

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan pendidikan adalah sebagai sasaran pencapaian yang ingin di raih terhadap siswa yang menjadi dasar penentuan dari isi pendidikan dan mengubah segala macam kebiasaan buruk yang terjadi agar menjadi pribadi yang mampu bersaing dan menjawab tantangan di masa depan.

Menurut UU no.20 tahun 2003 pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian individu, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, beserta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan adalah proses untuk memberikan manusia berbagai macam situasi yang bertujuan memberdayakan diri. Aspek-aspek dalam pendidikan yang biasanya paling mempertimbangkan antara lain penyadaran, pencerahan, pemberdayaan, dan perubahan perilaku. Berbagai teori dan konsep pendidikan mendiskusikan apa dan bagaimana tindakan yang paling efektif mengubah manusia agar terbedayakan, tercerahkan, tersadarkan, dan menjadikan

¹ Badan Penelitian Dan Pengembangan Depdiknas, *Undang-Undang SISDIKNAS NO 20 Tahun 2003*, (Bandung:Citra Umbra, 2006), hal.72

manusia sebagaimana manusia.² Pendidikan merupakan usaha sadar yang dengan sengaja dirancang untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Potensi-potensi siswa serta perlu dikembangkan dalam pendidikan untuk memahami konsep-konsep pembelajaran, sehingga pendidikan berjalan dengan baik.

Pendidikan dapat membuat manusia mengembangkan dirinya dengan selalu berusaha agar dapat mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat kemajuan teknologi yang terus maju dan berkembang. Keberhasilan dalam mencapai suatu pendidikan akan dapat dicapai jika ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan itu sendiri. Keberhasilan proses belajar dalam kegiatan belajar dapat dilihat dari hasil yang dikerjakan. Salah satunya motivasi belajar yang di gunakan untuk mendorong siswa untuk belajar dalam proses pembelajaran dari hasil belajar.

Dari beberapa pengertian diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan melalui proses belajar dan pembelajaran.

Motivasi merupakan suatu kemauan dari dalam diri seseorang untuk melakukan dan mencapai sesuatu tujuan. Motivasi juga bisa dimaknai sebagai

² Nurani Soyo Mukti, *Teori-Teori Pendidikan: Tradisional, (Neo) Liberal, Marxis-Sosialis, Postmodern*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2010), hal.27

rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan hidup. Dengan kata lain, motivasi adalah sebuah proses akan tercapainya suatu tujuan.³ Motivasi sangat erat kaitanya dengan proses belajar mengajar dan sangat mempengaruhi kendala yang dihadapi peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Menurut Nashar (dalam Ghulam Hamdu dan Lisa Agustina)⁴ menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah keinginan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang diminati untuk kebutuhan fisiologis untuk mencapai prestasi atau hasil belajar .

Menurut Sondang P Siagian motivasi merupakan akibat dari interaksi seseorang dengan situasi tertentu yang dihadapinya. Karena itulah terdapat perbedaan dalam kekuatan motivasi yang ditunjukkan oleh seseorang dalam menghadapi situasi tertentu dibandingkan dengan orang-orang lain yang menghadapi situasi tertentu dibandingkan dengan orang-orang lain yang menghadapi situasi yang sama.⁵ Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus, dengan tujuan siswa mempunyai motivasi belajar yang kuat, sehingga hasil belajar yang diperolehnya lebih optimal.

³ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 308

⁴ Ghulam Hamdu Dan Lisa Agustina, *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ipa Di Sekolah Dasar*, Volume 12 Nomor 1, Tahun 2011 Jurnal Penelitian Pendidikan, hal 3

⁵ Sondang P Siagian, *Teori Motivasi Dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hal.137

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi memegang peranan yang penting dalam kegiatan proses belajar. Apabila guru dan orangtua dapat memberikan motivasi yang baik pada siswa, maka dalam diri siswa akan timbul dorongan untuk belajar lebih baik. Memberikan motivasi yang baik, maka siswa dapat menyadari akan manfaat belajar dan tujuan yang hendak dicapai dengan belajar tersebut.

Disamping motivasi belajar, disiplin belajar siswa juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. disiplin melalui proses bimbingan bertujuan menanamkan meningkatkan mental dan moral. Mematuhi peraturan apa yang harus dikerjakan dalam proses hasil belajar dalam proses pembelajaran.

Disiplin belajar merupakan bentuk tingkah laku yang dilakukan dalam diri sendiri maupun dorongan melakukan kegiatan belajar. Seorang siswa yang disiplin akan mampu membagi waktu dalam menjalankan segala kegiatan sehari-hari, menaati segala peraturan di lingkungan di mana ia sedang berada dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan di sekitarnya. Dalam hal belajar, siswa yang disiplin akan mudah menyerap materi pelajaran dibanding siswa yang tidak disiplin. Hal ini karena siswa disiplin dalam belajar akan senantiasa meluangkan sebagian besar waktu setiap harinya untuk belajar atau kegiatan yang bermanfaat.

Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif permanen sebagai hasil pengalaman (bukan hasil pengembangan, pengaruh obat atau kecelakaan) dan bisa melaksanakannya pada pengetahuan lain serta mampu mengkomunikasikannya kepada orang lain.⁶ Dengan demikian pembelajaran, belajar mengajar merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Peranan pendidikan sebagai pembimbing bertolak dari cukup banyaknya peserta didik yang bermasalah. Dalam belajar ada peserta didik yang cepat mencerna bahan, ada peserta didik yang sedang mencerna bahan, dan ada pula anak didik yang lambat mencerna bahan yang diberikan oleh pendidik. Ketiga tipe belajar peserta didik ini menghendaki agar guru mengatur strategi pengajarannya yang sesuai dengan gaya-gaya belajar.⁷

Masalah belajar menggambarkan kualitas pendidikan di Negara kita, contohnya masih banyak sekolah yang kurang fasilitas sarana dan prasarana. Faktor sekolah dan dedikasi guru terhadap hasil belajar anak, lingkungan keluarga, dan dukungan orang tua merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Akan tetapi, yang lebih penting ialah faktor yang timbul dari dalam yakni dorongan yang kuat yang disertai perasaan, kemauan yang keras, serta keinginan untuk meningkatkan hasil belajar.

⁶ Made Pidarta, *Landasan Kependidikan : Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hal.206

⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.39

Dalam setiap aktivitas pendidikan, belajar merupakan istilah kunci yang paling penting. Sehingga tanpa belajar hakikatnya tidak ada pendidikan. belajar merupakan sebuah proses. Karena itu, belajar hampir selalu mendapat porsi yang cukup besar dalam berbagai disiplin ilmu, terutama yang berkaitan dengan upaya pendidikan.

Sekolah merupakan lembaga sosial yang memiliki fokus terutama pada pengembangan intelektual dan moral bagi siswanya. Sedangkan guru seharusnya dapat memberikan motivasi belajar dan disiplin bagi siswa dengan menciptakan lingkungan belajar yang menarik, sabar, mengarahkan siswa untuk tahu tujuan belajar yang berusaha dipenuhi dan berharga untuk dipelajari. Apabila hal ini diabaikan maka sangat mungkin proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik. Penulis telah mengamati berbagai persoalan yang perlu untuk dibahas salah satunya mengenai pengaruh motivasi belajar dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa, agar kegiatan belajar akan berjalan dengan baik.

Dengan motivasi belajar dan disiplin belajar yang tinggi, siswa akan bersungguh-sungguh mengikuti pelajaran di kelas, datang tepat waktu, rajin membaca, mencatat, merevisi, meninjau ulang, mengingat, serta dapat berfikir mendalam tentang materi yang mereka dapatkan. Setelah berada di rumah pun mereka akan belajar lebih teratur dan terarah.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitriani ada pengaruh motivasi, disiplin dan hasil belajar merupakan rangkaian yang saling berkaitan. Dimana belajar merupakan input, motivasi merupakan sarana dalam proses belajar, disiplin merupakan tindakan yang harus dilaksanakan, dan hasil merupakan output.⁸ Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dan teratur dalam belajar akan menyadari bahwa bukanlah suatu paksaan, melainkan suatu bentuk usaha dirinya dalam mencapai hasil belajar yang baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka timbul gagasan untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SDI Al-Munawwar Tulungagung” dengan harapan seberapa besar hasil belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, dapat diketahui identifikasi masalah dari judul penelitian ini yaitu motivasi sebagai pendorong siswa sebagai kemampuan belajar dan melakukan kegiatan yang membuat siswa terlatih.

Permasalahan pada penelitian ini diperlukan batasan masalah supaya peneliti lebih terarah dari pembahasan yang diharapkan. Maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu: Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin

⁸ Arini, *Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung*”, [Http://Journal.Uir.Ac.Id.](http://Journal.Uir.Ac.Id), di akses pada tgl 13 Juni

Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDI Al-Munawwar Tulungagung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SDI Al-munawwar Tulungagung?
2. Adakah pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa di SDI Al-munawwar Tulungagung?
3. Adakah pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa di SDI Al-munawwar Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Ditinjau dari rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SDI Al-munawwar Tulungagung.
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa di SDI Al-munawwar Tulungagung.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan antara motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa di SDI Al-munawwar Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumbangan dan kontribusi ilmiah untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan khususnya tentang motivasi belajar dan kedisiplinan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Sekolah SDI Al-Munawwar Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi tentang motivasi dan kedisiplinan dan dapat dijadikan kebijakan dalam menyusun program pembelajaran yang lebih baik dalam proses belajar mengajar.

b. Bagi Guru SDI Al-Munawwar Tulungagung

Guru diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan dapat meningkatkan program kerja sebagai bahan evaluasi.

c. Bagi Siswa SDI Al-Munawwar Tulungagung

Menumbuhkan motivasi belajar peserta didik untuk belajar lebih giat dalam proses belajar mengajar dan kemudahan untuk meningkatkan hasil belajar.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya/Pembaca

Menambah ilmu pengetahuan yang dimiliki peneliti selanjutnya pembaca dalam bidang ilmu pendidikan, khususnya menyangkut

penelitian ini. Serta dapat menambah wawasan dan sarana tentang berbagai motivasi yang kreatif dan tepat untuk siswa sekolah dasar dalam meningkatkan kemampuan peserta didik.

F. Hipotesis Penelitian

Penelitian ini memiliki hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. H1 : motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di SDI Al-Munwawar Tulungagung
2. H2 : disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di SDI Al-Munwawar Tulungagung
3. H3 : motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di SDI Al-Munwawar Tulungagung

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan konseptual

Secara konseptual Supaya persoalan yang dibahas dalam peneliti tidak menyimpang dari tujuan pertama dan tidak terjadi salah pemaknaan terhadap istilah yang digunakan, maka peneliti perlu adanya penegasan istilah-istilah Meliputi:

- a. Motivasi Belajar

Motivasi adalah suatu dorongan dari dalam individu untuk melakukan suatu tindakan dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang

direncanakan.⁹ Motivasi belajar di bedakan atas dua bentuk, yaitu: motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik merupakan aktivitas belajar dimulai dan diteruskan, berdasarkan kebutuhan dan dorongan yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar sendiri.¹⁰ Sedangkan motivasi intrinsik merupakan kegiatan belajar dimulai dan diteruskan, berdasarkan penghayatan suatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar itu.¹¹

b. Disiplin Belajar

Disiplin adalah sesuatu yang menjadi bagian dalam hidup seseorang, yang muncul dalam pola tingkah lakunya sehari-hari.¹² Belajar adalah serangkaian proses yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku pada dirinya.¹³

c. Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹⁴ Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.¹⁵

⁹ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal.4

¹⁰ W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Gramedia, 1989), hal.94

¹¹ *Ibid.*,hal.94

¹² Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: PR Grasindo, 2008), hal. 31

¹³ Drs. H. Cholih & Sugeng Kurniawan, *Psikologi Pendidikan Telaah Teoritik dan Praktik*,(Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2011), hal.25

¹⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar dan Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal.22

¹⁵ *Ibid.*, hal. 37

2. Penegasan Operasional

Secara operasional, peneliti akan meneliti tentang motivasi belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar. Motivasi siswa diukur dengan hasil angket motivasi belajar setelah diperlakukan sampel penelitian.

Hasil belajar siswa dapat dilihat dari perolehan nilai raport. Dikatakan pengaruh apabila ada perbedaan rata-rata signifikan antara motivasi belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar siswa.

H. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, penulisan penelitian ini terdiri dari enam bab. Masing-masing bab memiliki sub bab yang akan memberikan penjelasan secara terperinci dan sistematis serta berkesinambungan agar dapat dipahami. Adapun sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, untuk memberikan gambaran secara singkat apa yang akan dibahas dalam penelitian ini, dalam bab pendahuluan ini di dalamnya membahas beberapa unsur yang terdiri dari : latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori. Bab ini berisikan landasan teori yang digunakan dalam melakukan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka berfikir penelitian dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian, yang di dalamnya memuat rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel dan sampling, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian ,dalam bab ini memuat deskripsi data pada masing-masing variabel dan uraian tentang hasil pengujian hipotesis.

Bab V Pembahasan hasil penelitian, dalam bab ini berisi pembahasan mengenai variabel-variabel penelitian.

Bab VI Penutup, pada bab ini dalam skripsi akan memuat tentang kesimpulan dan saran yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan yang dilanjutkan dengan bagian akhir skripsi, yakni daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup.